

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Menurut Nurul (2006:6), metodologi (filsafat ilmu) bermaksud menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan. Guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah praktis tertentu, teori ilmu pengetahuan perlu diterapkan dalam bentuk proses penelitian empiris. Proses penelitian empiris meliputi bermacam-macam metode dan teknik yang dikerjakan dalam urutan waktu tertentu.

Sugiyono (2008:2), menyatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu carailmiah, data, tujuandan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Cristine (2008:8), mengungkapkan metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan metode diskriptif analisis. Dilakukan langkah-langkah yang berguna yang terdapat di dalamnya, kemudian data yang di peroleh akan dianalisis atau

diperoleh kesimpulan yang akan di uraikan secara sistematis faktual dan akurat melalui proses yang analisis. Penelitian ini dibagi atas kegiatan yaitu studi kepustakaan, dan studi lapangan, studi kepustakaan menghasilkan uraian teori temuan dan bahan-bahan yang lain guna untuk mendapatkan data dari bahan bacaan dan sebagai satu landasan teori dan konsep dasar penelitian. Studi lapangan dilakukan adalah untuk mendapatkan data dengan cara pendekatan terhadap objek penelitian dengan melakukan wawancara terhadap narasumber.

Moleong (1990:6), menyatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata penulis atau lisan orang-orang dan pelaku yang diamati. Adapun kelebihan penelitian kualitatif yaitu terjadinya kontak langsung dilapangan sehingga hasil penelitian adalah fakta dan peneliti berperan sebagai instrument kunci.

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variable gejala atau keadaan. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai bentuk lagu *Olang Binti* karya Suparmi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif non interaktif, dimana data diolah dengan menggunakan teori ilmu bentuk musik sesuai teori atau gagasan para ahli.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Tengah, tepatnya di Desa Titian Modang. Alasan mengapa

penulis melakukan penelitian di Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi karena di tempat ini ada lagu Randai yang akan diteliti. Di samping itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat setempat khususnya generasi muda mendapat motivasi untuk belajar, memperdalam, dan bahkan mengembangkan Lagu Randai *Olang Binti* Karya Suparmi dari segi aransemen tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi yang terkandung dalam lagu tersebut. Sedangkan Jadwal Penelitian ini dari bulan november 2017 sampai dengan bulan januari 2018

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Spradley dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, karya Sugiyono (2009:215), penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan "*Sosial Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu : tempat, pelaku dan aktifitas (*activity*), orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Pelaku disini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti.

Pelaku atau subjek merupakan orang-orang yang terlihat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini di antaranya adalah narasumber Suparmi yang merupakan seniman Randai Kuantan dan sekaligus pencipta lagu *Olang Binti* di Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data dan mengetahui tentang Bentuk Lagu *Olang Binti* karya Suparmi di Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yaitu :

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2008:203), menyatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Hendarto (1987:76), mengatakan bahwa observasi merupakan pedoman penghayatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi diartikan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati data-data tentang Bentuk Lagu *Olang Binti* Karya Suparmi yang bersangkutan dengan masalah pokok penelitian. Kegunaannya supaya memahami lagu yang dianalisis. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung ke objek penelitian. Observasi yang dimaksud bukan hanya sekedar mengamati secara cermat, dengan jalan melaksanakan secara sistematis dan objektif. Untuk itu penulis mengumpulkan data melalui rekaman lagu *Olang Binti*.

3.4.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:157), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Moleong (2006:186), mengatakan wawancara percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber yaitu pihak yang diwawancarai dan memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan pembicaraan informal artinya pertanyaan yang diajukan tergantung kepada wawancara dengan mempertimbangkan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara terarah dan terstruktur (*directed interview*), yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang sejarah diciptakannya lagu *Olang Binti*. Dalam hal ini penulis mewawancarai pencipta lagu *Olang Binti* group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Suparmi untuk menembah pengetahuan penulis tentang latar belakang dibuatnya lagu *Olang Binti*. Beserta daftar pertanyaan dari wawancara ini telah terlampir.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:208), bahwa dalam wawancara tekstur ini pengumpul data telah menyiapkan instrument

penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, dan lain sebagainya yang bisa membantu wawancara berjalan lancar.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Nurul (2006:191), Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang utama karena membuktikan data penelitian yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima baik mendukung maupun menolong data penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kamera untuk mengambil gambar seorang pencipta lagu *Olang Bintisaat* sedang diwawancarai dan merekam pembicaraan sebagai bukti peneliti, guna untuk memperkuat dan menyimpan data yang diperoleh dari narasumber.

Teknik ini sangat berguna untuk meperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil atau mencari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian terutama tentang konsep atau lirik lagu *Olang Binti*, sejarah lagu *Olang Binti* dan unsur-unsur yang membentuk lagu tang terkandung dalam lagu *Olang Binti* Karya Suparmi di group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2006:335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya Sugiyono mengatakan (2008:221), mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pila hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif meliputi (1) Reduksi data, (2) Display atau pengkajian data, (3) mengambil kesimpulan data lalu diverifikasi.

Berdasarkan keterangan di atas penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Pengambilan data dan verifikasi merupakan penelitian berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Dan verifikasi dapat dilakukan secara singkat yaitu dengan cara menggunakan data baru.

Analisis tentang masalah penelitian terdiri dari V bab, sebagai berikut : Bab 1 : Membahas tentang pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, Bab 2 II : Teori musik, definisi musik, unsur musik, teori bentuk musik, dan kajian relevan, Bab III : Membahas tentang metodologi penelitian yang dipakai penulis dalam menyusun penelitian ini, Bab IV : Membahas tentang temuan penelitian, baik tinjauan umum dan khusus dari hasil penelitian dilapangan, Bab V : Merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis seperti berikut : penulis mengelompokkan tentang bentuk lagu *Olang Binti* karya Suparmi di group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Data-data yang menyangkut bentuk lagu dan sejarah penciptaan lagu *OlangBinti* dari hasil wawancara dianalisis dan diselesaikan dengan observasi. Data tentang bentuk lagu *Olang Binti* dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat dilapangan untuk dijadikan sebuah data penelitian.

3.4.5 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar (2009:228), bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep keasihan/validitas dan keterandalan/relibilitas. Dan memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut :

1. Menjamin keabsahan data
 - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
 - b) Fokus penelitian tepat
 - c) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
 - d) Analisis data dilakukan secara benar
2. Keabsahan
 - a) Keabsahan Internal

Beberapa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif diskusi, tersedianya referensi-referensi.

b) Keabsahan Eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.

2. Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan tercapai keterandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus adalah masalah yang sama di ulang penelitiannya, dan suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang sama.